

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan perekonomian dunia dampak pula terhadap peningkatan perkembangan dunia usaha di Indonesia. Perkembangan dunia usaha sekarang ini memunculkan banyak perusahaan, baik perusahaan dengan kapasitas berskala besar maupun perusahaan jasa memiliki tujuan utama yang sama yaitu memperoleh laba. Perkembangan itu semakin meningkat dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat dan akibatnya persaingan yang terjadi antar perusahaan semakin kompetif, khususnya bagi perusahaan yang sejenis. Dalam keadaan seperti perusahaan harus selalu memperhatikan situasi pasar dan prospek pasar sehingga perusahaan dapat memanfaatkan setiap peluang yang ada dan mengubah peluang itu menjadi suatu keuntungan.

Selain memperoleh laba sebagai tujuan utama, perusahaan juga harus memperhatikan kewajibannya terutama kewajiban lancar (hutang jangka pendek). Di dalam kehidupan dikenal dengan hubungan saling memenuhi kebutuhan antar manusia, sehingga hubungan tersebut dapat menumbuhkan suatu kegiatan yang dinamakan bisnis.

Perusahaan merupakan salah satu saran dalam meningkatkan perekonomian Negara, manajemen perusahaan perusahaan harus bias mengambil keputusan yang bisa menunjang kelangsungan hidup suatu perusahaan,

perusahaan sering menghadapi berbagai permasalahan dalam upaya meningkatkan kinerjanya, diantaranya yaitu masalah likuiditas.

Kelangsungan hidup perusahaan dapat didasari oleh banyak hal salah satunya ialah oleh tingkat likuiditas perusahaan sendiri. Dimana perusahaan akan dikatakan likuid jika mampu untuk melunasi kewajiban tersebut. Likuiditas merupakan hal yang penting suatu dan relatif sulit untuk dipecahkan.

Perusahaan yang tidak mampu untuk mengendalikan tingkat likuiditas dalam perusahaannya dapat mengakibatkan kurangnya tingkat kepercayaan yang baik dari pihak intern maupun ekstern perusahaan dan dapat menurunkan tingkat kemampuan perusahaan untuk bersaing sehingga perusahaan tersebut mengalami ketidakmampuan dalam memenuhi likuiditasnya dan bangkrut.

Piutang dan persediaan sangat diperlukan dalam menentukan likuiditas suatu perusahaan yang dimana dapat diukur menggunakan perputaran piutang dan perputaran persediaan. Rasio-rasio tersebut dapat digunakan untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan agar perusahaan terhindar dari kegagalan pembayaran hutang jangka pendeknya (Suharti et al., 2022:140).

Sektor industri dasar dan kimia terdiri dari beberapa subsektor dan salah satunya subsektor semen. Industry semen merupakan salah satu industry yang sangat penting dalam menunjang pembangunan suatu Negara. Konsumsi semen menjadi salah satu indikator pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Tinggi rendahnya konsumsi semen menandakan tingginya laju pembangunan infrastruktur di suatu Negara. Konsumsi semen di suatu Negara mengalami

pertumbuhan yang sangat besar maka tingkat perputaran piutang dan perputaran persediaan akan semakin tinggi sehingga akan berpengaruh pada tingkat likuiditas perusahaan.

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Rasio perputaran piutang yang tinggi mencerminkan kualitas piutang yang baik. Dari penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa semakin besar pertumbuhan konsumsi semen maka perputaran piutang akan semakin tinggi berpengaruh tingkat likuiditas. Perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun. Semakin kecil rasio ini, semakin jelek demikian sebaliknya. Jadi dapat diartikan semakin besar pertumbuhan konsumsi semen maka perputaran persediaan tinggi berpengaruh tingkat likuiditas.

Perusahaan semen adalah suatu usaha yang memproduksi semen bahan bangunan. Konsumsi semen menjadi tolak ukur pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Derajat pembangunan infrastruktur suatu Negara dapat dinilai dari tinggi rendahnya tingkat konsumsi semen di suatu Negara. Adapun subsektor semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Subsektor semen merupakan cabang manufaktur di sektor industry dasar dan kimia. Di industry semen terdapat 6 perusahaan semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) sebagai berikut;

Tabel 1.1
Daftar perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
tahun 2017-2022

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Semen Indonesia Tbk	SMGR
2	PT Semen Baturaja Tbk	SMBR
3	PT Solusi Bangun Indonesia	SMCB
4	PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk	INTP
5	PT WaskitaBeton Precast Tbk	WSBP
6	PT Wijaya Karya Beton Tbk	WIKA

Berdasarkan penjelasan di atas tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini yang berjudul “ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LIKUIDITAS PADA SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
2. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia?

3. Apakah perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui perputaran piutang berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia
2. Untuk mengetahui perputaran persediaan berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia
3. Untuk mengetahui perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Lembaga

Diharapkan penelitian ini dapat memperbanyak hasil-hasil penelitian dan dapat menjadi bahan referensi khususnya di bidang ilmu pengetahuan ekonomi akuntansi di Universitas PGRI Palembang bagi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan maskan dalam meningkatkan perputarran piutang da perputaran persediaan terhadap likuidtas pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.